

**PERBANDINGAN RESPONS INDONESIA DAN SINGAPURA DALAM
MENANGANI KEJAHATAN SIBER *LOVE SCAMMING***

SKRIPSI



Disusun oleh:

Indah Dwi Rahmawati

22.95.0410

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1 - HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2026**

**PERBANDINGAN RESPONS INDONESIA DAN SINGAPURA DALAM
MENANGANI KEJAHATAN SIBER *LOVE SCAMMING***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Indah Dwi Rahmawati

22.95.0410

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1 – HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERBANDINGAN RESPONS INDONESIA DAN SINGAPURA DALAM
MENANGANI KEJAHATAN SIBER *LOVE SCAMMING***

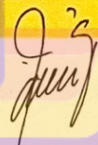
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Indah Dwi Rahmawati
22.95.0410

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

27 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Sefina Kuswardini, S.IP., M.A.
NIK. 190302305

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERBANDINGAN RESPONS INDONESIA DAN SINGAPURA DALAM
MENANGANI KEJAHATAN SIBER *LOVE SCAMMING***

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Indah Dwi Rahmawati
22.95.0410

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

27 Februari 2026

Nama Penguji

Seftina Kuswardini, S.IP., M. A.
NIK. 190302305

Tanda Tangan

Yohanes William Santoso, M.Hub.Int.
NIK. 190302696

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A.
NIK. 190302367

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
27 Februari 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.

NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 27 Februari 2026



Indah Dwi Rahmawati

22.95.0410

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat, rezeki dan karunia untuk mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Cinta pertama penulis Ayahanda Supono dan Ibu Tuti. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku kuliah, namun beliau mampu mendukung dan mengusahakan putri bungsunya ini untuk mendapatkan pendidikan yang layak agar kelak bisa bermanfaat bagi penulis maupun orang-orang di sekitar penulis. Teringat sejenak pesan beliau kepada penulis ‘nak, jadilah orang yang pintar dan bijak kelak, karena yang menolongmu selain Allah adalah pendidikan’. Dan benar yang mampu menolong penulis selain Allah adalah pendidikan, lewat pendidikan ini penulis bisa merasakan pergi keluar negeri tanpa mengeluarkan sepeser uang. Untuk Ayah penulis terimakasih sudah kuat menahan rasa sakit dan menyambut dengan hangat ketika penulis pulang ke rumah. Ayah, Ibu terimakasih karena sudah sama-sama bertahan untuk putri bungsumu ini. Beliaulah yang menjadi alasan satu-satunya penulis bisa bertahan sampai detik ini.
2. Kepada kakak-kakak penulis, Desy Maria, Ahmad Zainul, Eko Prasetyo dan Dwi Pujianto beserta istrinya, terimakasih selalu menantikan penulis pulang ke rumah dan sambutan hangatnya kepada penulis. Terimakasih sudah menemani penulis dalam masa-masa berat penulis, memberikan solusi dan dukungan yang juga tiada hentinya untuk penulis agar penulis tetap semangat menjalani kehidupan dewasa di kota rantauan.
3. Kepada teman-teman tercinta penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih banyak atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis saat penulis merasa sendiri, terimakasih sudah mau mendengarkan curhatan penulis, terimakasih karena tetap berteman dengan penulis sampai detik ini.

4. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.* Terimakasih sekali lagi untuk diri sendiri sudah mampu bertahan menghadapi ujian kehidupan yang penuh dengan *plot twist*, semoga kedepannya bisa kembali memetik hasil ujian-ujian kehidupan dengan kabar baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak utamanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 23 Februari 2026



Indah Dwi Rahmawati

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Esa yang senantiasa membimbing penulis dalam setiap langkah perjalanan penulis dalam dunia pendidikan. Dan atas izin-Nya alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Perbedaan Respons Indonesia dan Singapura dalam Menangani Kejahatan Siber *Love Scamming*”**. Penelitian ini dibuat oleh penulis sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dan memperoleh gelar Sarjana (S1) di Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk keberlanjutan studi Hubungan Internasional dan masyarakat umum dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari arahan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan yang luar biasa ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
3. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP., M.A. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta sekaligus Dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas kesabarannya selama memberi arahan dan bimbingan kepada penulis serta dukungan penuh untuk penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini tepat dalam 7 semester perkuliahan.
4. Bapak Aditya Maulana Hasyimi, S.IP., M.A., Bapak Yoga Suharman, S.IP., M.A., Bapak Yohanes William Santoso, M.Hub.Int., Bapak Tunggal Wicaksono, M.A., serta Ibu Isti Nur Rahmawati, S.IP., LL.M., Ph.D, selaku Dosen Hubungan Internasional yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa studi di Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Amikom Yogyakarta.

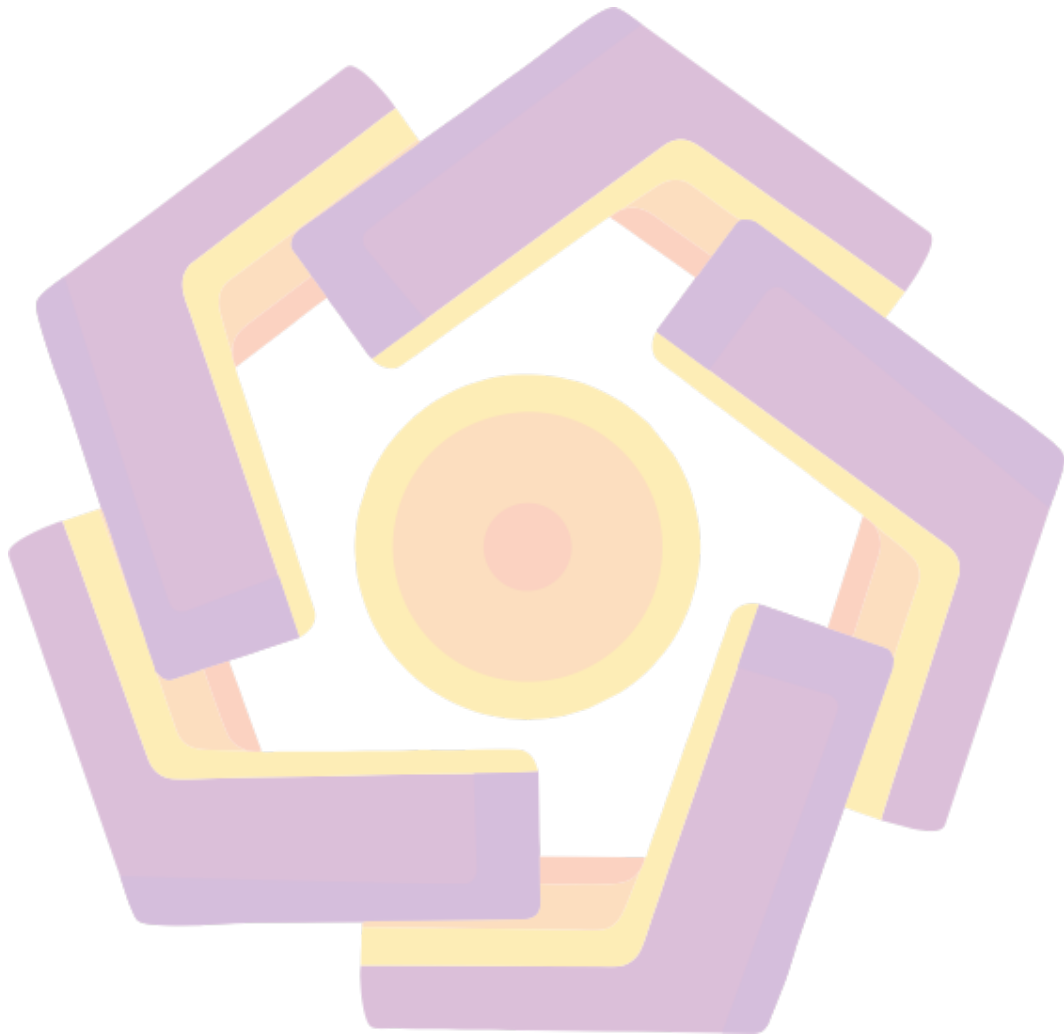
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
SUMMARY.....	xii
RINGKASAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teoritis	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Teknik Pengumpulan Data	18
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 <i>Cyber Scamming</i> di Indonesia dan Singapura.....	21
4.2 <i>ASEAN Plan of Action</i> to Combat Transnational Crime Sebagai Kerangka Kebijakan Regional.....	25

4.3	Respons Indonesia dan Singapura dalam Menangani Kejahatan Siber <i>Love Scamming</i>	32
4.3.1	Respons Indonesia dalam Menangani Kejahatan Siber <i>Love Scamming</i>	33
4.3.2	Respons Singapura dalam Menghadapi Kejahatan Siber <i>Love Scamming</i>	34
4.3.3	Persepsi Ancaman sebagai Faktor Penentu Transformasi Respons Negara 35	
4.4	Analisis Komparatif Indonesia dan Singapura Dalam Menangani Kejahatan <i>Love Scamming</i> Melalui Transformasi negara atau <i>State Tranformation</i> dan <i>Most Similar System Design</i>	38
4.4.1	Analisis Komparatif Respons Indonesia dan Singapura dalam Perspektif Transformasi Negara atau <i>State Transformation</i>	38
4.4.2	Analisis Komparatif Respons Indonesia dan Singapura dalam Perspektif <i>Most Similar System Design</i> (MSSD)	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	43
Daftar Pustaka.....		45

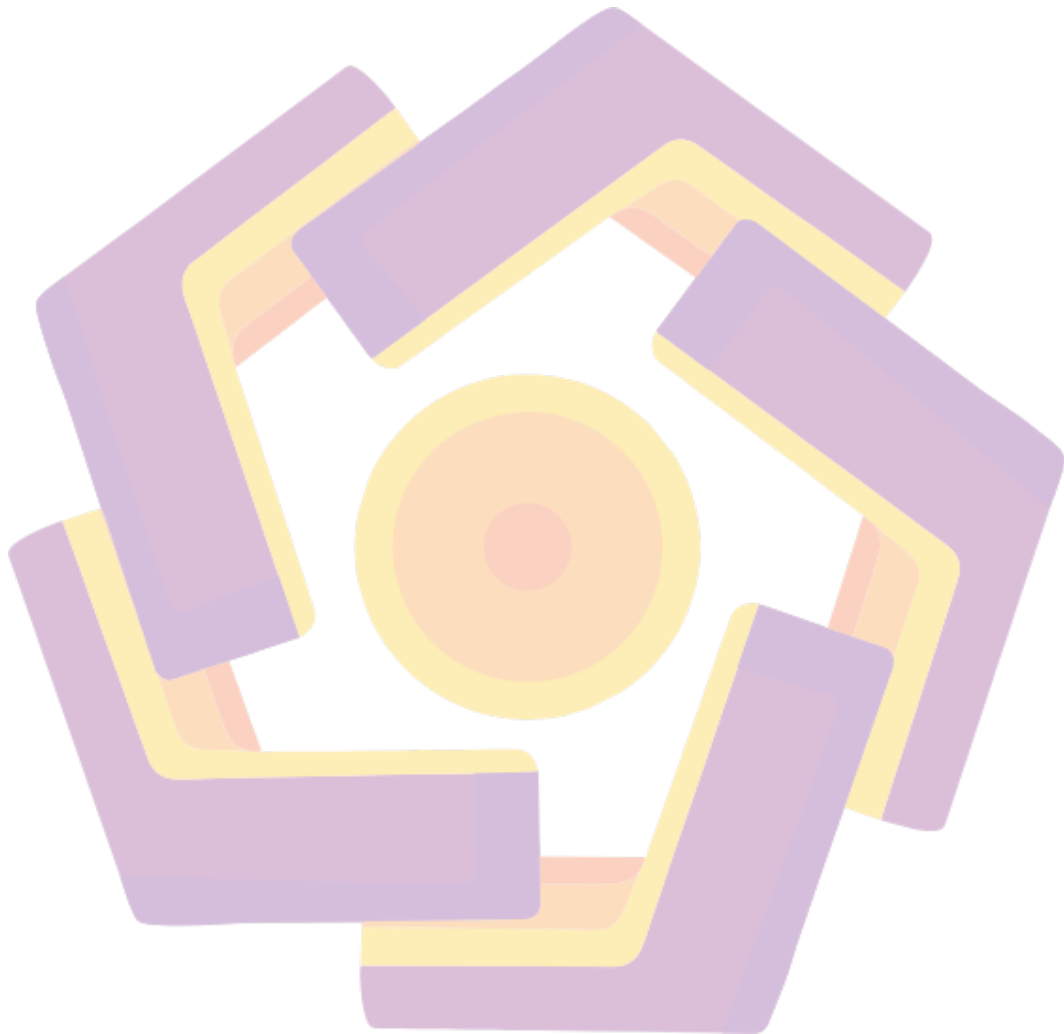
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	13
Gambar 2.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	49
-----------------	----



SUMMARY

The development of digital technology has led to an increase in transnational cybercrime, including love scamming, which uses online platforms for financial fraud based on emotional manipulation. This crime is transnational in nature and poses a risk to digital economic stability and public trust. Therefore, the state's response is not only related to law enforcement but also reflects the process of institutional transformation in dealing with the dynamics of digital security. This study aims to compare the responses of Indonesia and Singapore in dealing with love scamming using the State Transformation theory and the Most Similar System Design (MSSD) approach. The data were analyzed qualitatively through ASEAN Plan of Action to Combat Transnational Crime policy documents, national regulations, and academic publications. The results show that despite being in the same regional framework, the two countries are taking different directions in their transformation. Singapore views love scamming as a systemic threat, thus undertaking a more centralized and proactive institutional restructuring. In contrast, Indonesia tends to respond gradually because the threat has not been fully constructed as a strategic risk. This study confirms that differences in response are determined by variations in threat perception and the direction of state transformation in each domestic context.

Keywords: Love Scamming, State Transformation, ASEAN PoA, Indonesia, Singapore.

RINGKASAN

Perkembangan teknologi digital mendorong peningkatan kejahatan siber lintas negara, termasuk *love scamming* yang memanfaatkan platform daring untuk penipuan finansial berbasis manipulasi emosional. Kejahatan ini bersifat transnasional dan menimbulkan risiko terhadap stabilitas ekonomi digital serta kepercayaan publik. Oleh karena itu, respons negara tidak hanya berkaitan dengan penegakan hukum, tetapi juga mencerminkan proses transformasi institusional dalam menghadapi dinamika keamanan digital. Penelitian ini bertujuan membandingkan respons Indonesia dan Singapura dalam menangani *love scamming* dengan menggunakan teori Transformasi Negara dan pendekatan *Most Similar System Design* (MSSD). Data dianalisis secara kualitatif melalui dokumen kebijakan regional ASEAN, regulasi nasional, dan publikasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun berada dalam kerangka regional yang sama, kedua negara menunjukkan arah transformasi yang berbeda. Singapura memandang *love scamming* sebagai ancaman sistemik sehingga melakukan restrukturisasi kelembagaan yang lebih terpusat dan proaktif. Sebaliknya, Indonesia cenderung merespons secara gradual karena ancaman tersebut belum sepenuhnya dikonstruksikan sebagai risiko strategis. Penelitian ini menegaskan bahwa perbedaan respons ditentukan oleh variasi persepsi ancaman dan arah transformasi negara di masing-masing konteks domestik.

Kata Kunci: *Love scamming*, Transformasi Negara, ASEAN PoA, Indonesia, Singapura.